

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hidup manusia tidak akan pernah lepas dari banjirnya informasi dari berbagai media. Segenap lapisan manusia dari anak-anak sampai umur lansia semakin menyadari pentingnya informasi dari lingkungannya. Banyaknya layanan berusaha memenuhi kebutuhan manusia akan informasi dengan kriteria terbaru dan terakurat. Perjumpaan manusia dengan alat-alat komunikasi membuat manusia semakin menyadari keberadaannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat sekarang ini, diikuti juga dengan cara komunikasi yang semakin canggih, cepat, *actual*, dan *factual*. Tidak terkecuali juga industri media elektronik yang menyediakan beragam kebutuhan informasi manusia modern sekarang ini.

Televisi yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audio visual bergerak ini memiliki audio visual yang sangat kuat untuk mempengaruhi pola pikir. Pengaruh media elektronik sangat besar terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat. Di Indonesia Televisi sering disebut juga dengan Tipi, Tepe dan Tivi. Penyiaran Televisi disebarkan melalui gelombang radio *VHF* dan *UHF* dalam jalur frekuensinya.

Program siaran stasiun Televisi di Indonesia dituntut agar lebih cepat, tanggap, innovative, memberikan semua yang diinginkan oleh masyarakat luas,

dan melibatkan banyak orang dengan berbagai jenis keahlian, seperti Produser, Sutradara, Cameraman, Editor, reporter, ahli grafis, dan staf operasional lainnya harus saling berintraksi dengan lainnya untuk menghasilkan siaran yang sebaik mungkin, maka TELEVISI EDUKASI atau biasa disebut TVE menampilkan sebuah *Bridging* yang bertemakan Memperingati Hari Maulid Nabi SAW (24 Januari 2013), Hari Raya Imlek (Gong Xi Fa Cai, 10 Februari 2013), Hari Gizi (28 Februari 2013), Hari Musik (09 Maret 2013), dan Hari Air Sedunia (22 Maret 2013) yang berformat *Taping*, dimana *bridging* tersebut menampilkan seorang Pembawa Acara atau *Host* (Perempuan atau Pria) yang memberikan informasi ucapan selamat kepada khalayak yang sedang merayakan hari raya besar tersebut.

Salah satu yang menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah tayangan *bridging* (*audio visual*) baik film maupun televisi adalah ketika *bridging* tersebut dikemas secara menarik, dan enak ditonton. Isi pesan yang disampaikan dalam sebuah tayangan merupakan faktor penentu sebuah tayangan dikatakan menarik atau tidak. Sebetulnya siapa yang sangat berperan dalam menentukan hasil akhir sebuah *bridging* (*audio visual*). Dalam sebuah produksi *bridging* tayangan televisi peran sutradara begitu sangat dominan, karena menentukan hasil akhir baik secara artistik maupun teknis produksi. Istilah Sutradara atau *Director* dapat diartikan secara umum yaitu seorang yang mengubah kata-kata atau kalimat-kalimat pada naskah menjadi bentuk *audio visual* bergerak, dan memberikan arahan kepada Tim selama Pra, Produksi, dan *Pasca*. Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar yang tampak di layar. Disamping memberikan arahan kepada seluruh kru

atau kerabat kerja, Sutradara juga menetapkan posisi kamera, suara, peletakan penata cahaya dalam penciptaan *bridging* secara utuh.

Sehubungan dengan hal tersebut, tidak kalah pentingnya adalah pengadaan sumber daya manusia yang merupakan faktor pendorong keberhasilan suatu lembaga penyiaran khususnya televisi dalam mengelola setiap program-program tayangan televisi yang berkualitas.

Maka dari itu, Universitas Esa Unggul khususnya program Strata I Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Broadcasting, mengadakan Kuliah Kerja Praktek bagi setiap mahasiswanya, untuk berusaha menciptakan sumber daya manusia yang handal dan dapat menguasai pengetahuan serta teknologi terutama dalam bidang penyiaran. Mahasiswa dituntut untuk memiliki rasa kepedulian sosial terhadap masyarakat.

Dalam hal ini praktek kerja lapangan juga bertujuan selain mendorong mahasiswa untuk memahi dan mengaplikasikan teori serta praktek yang telah diperoleh dikegiatan perkuliahan. Serta pembuatan laporan selama Kuliah Kerja Praktek, bertujuan untuk pemenuhan nilai matakuliah KKP. Hasil laporan ini, saya akan melaporkan secara khusus apa saja **“PERAN SUTRADRA PADA PROSES PRODUKSI *BRIDGING* di TELEVISI EDUKASI”**.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Kuliah Kerja Praktik ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk lebih mengenal, mengetahui, dan memahami tentang dunia broadcasting khususnya di media televisi.
2. Serta bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana Peran Sutradara Pada Proses Produksi *Bridging* di Televisi Edukasi.

1.3 Kegunaan Laporan

1.3.1 Secara Teoritis

Untuk memahami dan mengetahui bagaimana Peran Sutradara Pada Proses Produksi *Bridging di* Televisi Edukasi dibuat secara teoritis.

1.3.2 Secara Praktis

Untuk memahami dan mengetahui bagaimana Peran Sutradara Pada Proses Produksi *Bridging* di Televisi Edukasi.dibuat secara praktis.

1.4 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktik

1.4.1 Lokasi Kuliah Kerja Praktik

Lokasi penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktik (KKP) bertempat di Televisi Edukasi (TVE) di Jl. RE Martadinata, Km 15,5, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15411.

Nama Perusahaan : Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi
Pendidikan
Alamat : Jl. RE Martadinata, Km 15,5, Ciputat, Tangerang
Selatan, Banten, 15411
Telepon : (021) 741 8808
Fax : (021) 740 1727
Email : pustekom@kemdikbud.go.id
Website : <http://tve.kemdikbud.go.id/> atau
<http://setjen.kemdikbud.go.id/pustekom/>

1.4.2 Waktu Kuliah Kerja Praktik

Penulis melakukan Kuliah Kerja Praktik (KKP) di Televisi Edukasi, selama tiga bulan, terhitung mulai dari tanggal *7 Januari – 15 April 2013* dengan jam kerja mulai dari jam 13.00 WIB sampai selesai.